**EFEKTIVITAS PPL II SECARA DARING DALAM KESIAPAN MAHASISWA
MENJADI GURU DI FKIP ULM****(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018)****Oleh :****Mahmudah Hasanah, S.Pd, M.Pd**

Pendidikan Ekonomi/ Universitas Lambung Mangkurat

Email : mahmudahhasanah@ulm.ac.id

Raihanah Sari, S.Pd, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Lambung Mangkurat

Email : raihanah.sari@ulm.ac.id

Article Info*Article History :**Received 16 Nov - 2022**Accepted 25 Nov - 2022**Available Online**30 Nov - 2022***Abstract**

Education plays a very important role in the process of improving the quality of human resources. Improving the quality of education is a process that is integrated with the process of improving the quality of human resources. One of the efforts to prepare the ability of prospective teachers in facing learning tasks, can be done through the Field Experience Program (PPL) and also a program which is a training event to determine the various knowledge, attitudes, and skills of teachers, they can carry out their duties and responsibilities independently. professionals, as well as the framework of the formation of professional teachers. Online learning activities carried out by FKIP ULM students during the PPL II implementation in the 2021/2022 academic year are assisted by applications such as zoom and google meet. Judging from the results of a survey conducted by the author to economic education students, what happened in the field of implementing PPL online, in fact, it still can't be said to be maximal in its implementation, because many students complain such as inhibiting factors for online learning activities carried out by students, factors that hinder the implementation of PPL such as quotas, networks, inadequate devices from students and from students themselves and also online learning platform media that are still underutilized by teachers or students, resulting in difficulty in conducting learning interactions between students and teachers or students in the learning process. Therefore, it is very necessary for students to have the readiness to become teachers, both online and offline.

*Keyword :**Efektivitas, PPL,**Pembelajaran daring, guru***1. PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan selalu berkaitan dengan seorang guru. Guru merupakan aset dalam sebuah gerbang pendidikan. kesuksesan pengembangan SDM suatu bangsa adalah dimulai dari bagaimana pengembangan pendidikan generasi bangsa tersebut, dan secara langsung hal ini berkaitan dengan kualitas gurunya. Namun kualitas pendidikan sampai saat ini tetap menjadi persoalan yang penting. Seorang guru harus mempunyai kompetensi yang akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar.

Kegiatan PPL II biasanya dilakukan secara tatap muka, namun kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 sehingga tidak memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan pada matakuliah PPL dikarenakan penyebaran Covid-19 di Indonesia belum menunjukkan grafik penurunan kasus. Sesuai dengan anjuran Dirjen Dikti, mata kuliah praktik sedapat mungkin dilakukan secara daring. Untuk menyikapi hal tersebut, maka PPL di FKIP ULM Semester Gasal 2021/2022 diselenggarakan secara daring dengan sekolah/lembaga mitra yang telah

bekerja sama. Jika mahasiswa mengalami kesulitan sinyal di daerahnya, mereka bisa mencari sekolah/lembaga mitra yang terdekat dengan tempat tinggalnya.

Kebijakan ini dikeluarkan untuk mencegah terbentuknya klaster baru penyebaran pandemi Covid-19. Dengan menyelenggarakan PPL secara daring, diharapkan kebijakan ini dapat menekan rantai penularan Covid-19. Hal ini didukung dengan adanya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Kegiatan belajar mengajar secara daring dapat dilakukan melalui media seperti Google Meet, Zoom, Whatsapp, dan media daring lainnya.

Dari hasil survei yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, yang terjadi dilapangan pelaksanaan PPL secara daring nyatanya masih belum bisa dikatakan maksimal pelaksanaannya, karena banyak mahasiswa mengeluhkan seperti faktor penghambat kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh mahasiswa, faktor penghambat pelaksanaan PPL seperti kouta, jaringan, device yang kurang memadai dari mahasiswa maupun dari peserta didik sendiri dan juga media platform belajar online yang masih kurang dimanfaatkan oleh guru atau siswa, sehingga mengakibatkan susahnya melakukan interaksi pembelajaran antara siswa dan guru atau mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan survei yang dilaksana oleh peneliti, sebagai praktikan PPL II di masa pandemi seperti ini, mahasiswa dituntut untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dan juga masih terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Untuk itu dilakukan penelitian yang membahas tentang

keefektifan pelaksanaan PPL II secara daring dalam kesiapan mahasiswa menjadi guru.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompetensi Mahasiswa Sebagai Calon Guru

Stephen P. Becker dan Jack Gordon (dalam Bernawi, Munthe 2009:29) mengemukakan beberapa unsur atau elemen yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran di bidang kognitif. Misalnya, seorang guru mengetahui cara melaksanakan kegiatan identifikasi, penyuluhan, dan proses pembelajaran terhadap warga belajar.
- 2) Pengertian (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki siswa. Misalnya, seorang guru yang akan melaksanakan kegiatan harus memiliki pemahaman yang baik tentang keadaan dan kondisi warga belajar di lapangan, sehingga dapat melaksanakan program kegiatan secara baik dan efektif.
- 3) Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menyusun alat peraga pendidikan secara sederhana.
- 4) Nilai (*value*), yaitu suatu norma yang telah diyakini atau secara psikologis telah menyatu dalam diri individu.
- 5) Minat (*interest*), yaitu keadaan yang mendasari motivasi individu, keinginan yang berkelanjutan, dan orientasi psikologis. Misalnya, guru yang baik selalu tertarik kepada warga belajar dalam hal membina dan memotivasi mereka supaya dapat belajar sebagaimana yang diharapkan.

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sesuai kurikulum Program Studi, LPTK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (FKIP ULM) melaksanakan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dalam bentuk Praktek Pengajaran di Sekolah dan Praktek Magang di Lembaga Latihan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah *serangkaian* kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik).

PPL I

Micro teaching berasal dari dua kata yaitu *micro* yang berarti kecil, terbatas, sempit, dan *teaching* yang berarti mengajar. Menurut J. Coover dan D.W Allen, yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa “Pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa tertentu, yakni empat atau sampai dua puluh menit dengan jumlah siswa sebanyak tiga sampai sepuluh orang”. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar.

PPL II

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah *serangkaian* kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan di ULM, sebagai kelanjutan dari pengajaran *micro teaching*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah lulus menempuh pengajaran mikro (*micro teaching*).

Kegiatan PPL dilakukan untuk dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Indikator PPL

Menurut Sofiyana indikator yang digunakan dalam PPL terdiri;

- 1) Keterampilan praktik mengajar,
- 2) Pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar,

- 3) Sikap kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar,
- 4) Kreatifitas kerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan
- 5) Keterampilan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai indikator PPL adalah sebagai berikut: 1) Keterampilan mengajar mahasiswa PPL, 2) Pengetahuan Mahasiswa tentang kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan 3) Sikap Mahasiswa tentang kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran Daring

Bencana pandemi global yang menjadikan pemerintah menerapkan social distancing pada dunia pendidikan tetapi pembelajaran tetap harus berlangsung. Solusi pembelajaran yang paling tepat adalah melakukan pembelajaran daring, akan tetapi pembelajaran daring masih terdengar asing dalam pendidikan di Indonesia.

Menurut Ghirardini dalam Kartika “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan”. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau e-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun

Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan menurut kamus psikologi merupakan suatu tingkatan perkembangan seseorang yang berawal dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan suatu hal tertentu. Slameto (2010:113) mengemukakan “Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Dalam hal ini,

yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Dalyono (2005:52) mengartikan “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan”.

Slameto (2010:115) mengungkap prinsip-prinsip kesiapan meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh memengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional dan bisa untuk menjalankan suatu hal beserta seluruh risiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan

untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.\

Dalam penelitian ini sendiri, peneliti ingin menjelaskan sejauhmana keefektifan pelaksanaan PPL II secara daring dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru. Data yang diperoleh yaitu melalui angket yang disebar kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. Kemudian hasil angket akan dianalisis untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan PPL 2.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, efektivitas PPL II secara daring terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Skala					Rerata	Kategori
		S	S	R	T	ST		
Praktik Pengalaman Lapangan II								
1	Saya melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang dibuat	15 2	15 6	2	13	6	4,32	Sangat setuju
2	Saya menyampaikan materi sesuai daya tangkap siswa	85	13 2	1	92	19	3,52	Setuju
3	Selama melaksanakan PPL secara daring pada setiap pembelajaran, saya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa di kelas untuk bertanya	19 9	10 5	1	15	9	4,43	Sangat setuju
4	Selama melaksanakan PPL secara daring pada setiap pembelajaran, saya memberikan pujian bila siswa menjawab suatu pertanyaan dengan benar dan tepat.	65	16 9	2	72	21	3,56	Setuju
5	Selama PPL daring saya menggunakan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu	65	16 9	2	72	21	3,15	Ragu-ragu
6	Saya hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian	44	13 6	1	12 0	28	4,24	Sangat setuju

	n materi pembelajaran								
7	Saya membuat metode sendiri yang belum pernah diterapkan pihak lain	142	161	1	14	11	3,48	Setuju	
8	Saya memberikan pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa sebelum pelajaran berakhir	44	184	1	85	15	3,79	Setuju	
9	Saya memberikan kuis untuk nilai tambahan	72	188	2	61	6	3,69	Setuju	
10	Saya tidak memberikan latihan kepada siswa	13	65	2	181	68	2,57	Tidak Setuju	
11	Saya memberikan pekerjaan rumah untuk siswa	53	171	1	74	30	3,53	Setuju	
12	Saya berperan serta dalam pelaksanaan piket harian secara daring dengan memantau kehadiran siswa lewat grup kelas masing-masing	54	175	1	89	10	3,57	Setuju	
13	Saya mengikuti perayaan hari besar yang dilaksanakan secara online	71	156	3	87	12	3,37	Ragu-ragu	
14	Saya tidak mengikuti upacara bendera	40	176	3	87	23	3,47	Setuju	
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara daring	69	140	1	113	6	3,55	Setuju	
16	Saya tidak ikut membantu menata ruangan sekolah	15	21	2	171	120	1,91	Tidak setuju	
Kesiapan Menjadi guru									
1	Pada saat PPL sebelum mengajar saya menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.	267	60	2	0	0	4,81	Sangat setuju	
2	Pada saat PPL saya memberi kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan	112	216	1	0	0	4,34	Sangat setuju	

	n kesulitannya dalam belajar ekonomi agar saya bisa membantunya.							
3	Pada saat PPL saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru disampaikan.	109	219	1	0	0	4,33	Sangat setuju
4	Pada saat PPL saya berusaha mengenal karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.	0	0	0	0	329	5	Sangat setuju
5	Pada saat PPL saya tidak peduli dengan perbedaan karakteristik setiap peserta didik	0	0	2	165	162	1,51	Sangat tidak setuju
6	Sebagai calon guru saya bertindak sesuai dengan norma hukum yang berlaku.	212	115	1	1	0	4,64	Sangat setuju
7	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan sekolah.	281	48	0	0	0	4,15	Sangat setuju
8	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya berpengaruh positif terhadap peserta didik.	45	281	0	0	0	4,12	Sangat setuju
9	Sebagai calon guru saya berwibawa agar disegani oleh peserta didik.	281	48	0	0	0	4,15	Sangat setuju
10	Pada saat PPL saya tidak peduli dengan sikap dan perilaku saya di depan peserta didik dan berlaku selayaknya kawan sebaya	0	0	0	23	306	1,07	Sangat tidak setuju
11	Pada saat PPL saya kurang mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik.	0	2	0	0	327	4,98	Sangat tidak setuju
12	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	170	155	3	1	1	4,50	Sangat setuju
13	Pada saat PPL saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja.	157	164	4	4	0	4,44	Sangat setuju

14	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik.	137	183	2	7	0	4,37	Sangat setuju
15	Pada saat PPL daring saya membaaur dengan guru ataupun peserta didik	210	112	5	2	0	4,61	Sangat setuju
16	Pada saat PPL saya berusaha menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar.	141	181	2	55	0	4,39	Sangat setuju
17	Pada saat PPL saya mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain yang masih satu bidang.	108	215	2	4	0	4,30	Sangat setuju
18	Saya sangat siap menjadi guru bahkan ssejak kecil	0	0	325	5	0	3,99	Setuju
19	Saya kuliah di FKIP bukan karena ingin menjadi guru tetapi ingin kuliah saja	0	0	4	184	141	1,58	Sangat tidak setuju
20	Saya tidak siap menjadi guru	0	0	0	0	329	1	Sangat tidak setuju

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan skoring atas jawaban mahasiswa seperti berikut:

Tabel 2 Skor skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis didapat temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perkuliahan secara daring memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru
2. PPL II secara daring memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru
3. Pembelajaran daring dan PPL II memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru

6. REFERENSI

- A. R, Kartika, 'Model Pembelajaran Daring', *Journal of Early Childhood Care & Education*, 2018, 27
- Abdul Hadis, dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Azis, Sappe, 'Minat Memilih Program Studi Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pilihan', *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian 112 Pendidikan*, 4.2 (2003), 106–11
- Dalyono, Muhammad, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Darmalaksana Dkk, 'Analisis Pembelajaran Online Masa Wfh Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21', *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 3
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Imron, Ali dan Linda Indiyarti Putri, 'Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan', *MAGISTRA*, 9 (2018), 6
- J.B Situmorang, dan Winarno, *Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik* (Jakarta: Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008)
- Jajat, Sudrajat, 'Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19', 13 (2020), 104
- Kusmiyati, 'Meningkatkan Minat Belajar IPA Biologi Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pijar MIPA*, 2 (2007), 2
- Mubarok, Ramdanil, 'Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi', *Journal Of Islamic Education Management Kutai Timur*, 5 (2020), 147–60
- Mudlofir, A., *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung, 2009)
- , *Pengembangan Dan Implentasi Pemikiran Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2003)
- , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Muslimin, 'Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru',

- Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4 (2020), 2
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oemar, Hamlik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT bumi Aksara, 2009)
- Rizqon Halal, S. A, 'Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia. Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran', *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7 (2020), 397–98
- S.B, Raharjo, 'Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 2012, 512
- Saufi, M., 'Kompetensi Mahasiswa Sebagai Calon Guru Dalam Menghadapi ERA 4.0', *Edisi Dies Natalis XXXIV 2*, 2019, 108–13
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010)
- Soffiatun, Soffi dan Rusmaini, 'Kesulitan Praktek Mengajar Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (Micro Teaching) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Melalui Daring', *Rosiding Senantias*, 1 (2020)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningkrum, Jamil, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Tayibnaxis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- 'Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.'
- Wahyudi, Imam, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru* (Jakarta: T.Prestasi Pustakarya, 2012)
- Yulianto, Aditya dan Muhammad Khafid, 'Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru', *Economic Education Analysis Journal*, 5 (2016), 1
- Zunaidah, Farida Nurlaila, 'Meningkatkan Kompetensi Calon Guru Melalui Kegiatan Microteaching Berbasis Lesson Study (LS) ', *Efektor.Unpkediri*, 2016, 21–24